

## PERAN ORANG TUA SEBAGAI USWAH HASANAH BAGI ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DARING

Santy Afriana\*<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

[\\*21204081019@student.uin-suka.ac.id](mailto:*21204081019@student.uin-suka.ac.id)<sup>1</sup>, [sutrisno@uin-suka.ac.id](mailto:sutrisno@uin-suka.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, realita saat ini terdapat orang tua yang memiliki kesibukan yang padat sehingga melupakan kewajibannya sebagai uswah hasanah bagi anak saat di rumah. Terlebih saat pandemic covid-19 yang mengharuskan anak untuk belajar dari rumah. Hal ini tentu menambah tanggung jawab bagi semua orang tua dalam mendampingi dan mengawasi anak saat mengikuti pembelajaran daring. Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pandangan Islam mengenai peran orang tua sebagai uswah hasanah saat pembelajaran daring. Kajian ini menggunakan metode studi kepustakaan yang bersifat deskriptif-analisis dengan metode content analysis (analisis isi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran utama orang tua selama pembelajaran daring yang tidak hanya mengawasi anak untuk mengerjakan tugas dan membimbing anak mengikuti pembelajaran melalui platform tertentu, melainkan lebih dari orang tua harus memberikan bekal mengenai pendidikan agama yang cukup seperti memberikan contoh (uswah hasanah) kepada anak dan membiasakannya untuk salat berjamaah, sedekah dan kegiatan keagamaan lainnya sehingga saat masa pandemi berakhir anak dibekali oleh akhlak yang baik.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Uswah Hasanah, Pembelajaran Daring

### Abstract

There is a difference between hope and reality, the reality today is that many parents have busy schedules so they forget their obligations as uswah hasanah for their children at home. What during the covid-19 pandemic that requires children to study from home. This certainly adds to the responsibility for all parents in accompanying and supervising their children when participating in bold learning. The purpose of this study is to find out how the Islamic view regarding the role of parents as uswah hasanah when learning is brave. The type of research used is library research with content analysis method. The results show that the main role of parents during online learning is not only supervising children to do assignments and guiding children to follow learning through certain platforms, but more than parents must provide sufficient provisions regarding religious education such as providing examples (uswah hasanah) to children. and get him used to congregational prayers, alms and other religious activities so that when the pandemic period ends, children are equipped with good morals.

Keywords: The Role Of Parents, Uswah Hasanah, Online Learning

## PENDAHULUAN

Orang tua berperan penting dan bertanggung jawab sebagai pendidik kodrati anak yang harus memberikan perhatian dalam pendidikan terutama ilmu keagamaan. Pendidikan keagamaan juga memiliki tujuan untuk menanamkan perilaku yang sesuai pada ajaran agama Islam, tidak hanya itu orang tua perlu memberikan pendidikan keagamaan sejak dini agar pada diri anak memiliki keimanan sehingga bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah<sup>1</sup> pada hakikatnya anak merupakan insan yang suci dan murni pada tahap perkembangan awal mereka hanya akan meniru perilaku kedua orang tuanya. Orang tua memegang peran utama dalam memberikan bekal keteladanan yang baik bagi anak-anaknya. Kegiatan sederhana yang akan membentuk kebiasaan baik bagi anak seperti membaca basmalah sebelum makan, salat berjamaah dan lain sebagainya<sup>2</sup> Pendidikan agama bagi anak tercermin pada 4 hal yaitu: (1) spiritual, (2) moral, (3) intelektual, (4) professional<sup>3</sup>

Tingkat perkembangan spiritual pada usia anak-anak yaitu meniru atau mencontoh dari orang tua. Tingkah perkembangan spiritual kedua pada usia remaja akhir, yakni saat anak sudah mulai memiliki keinginan untuk berdoa kepada sang pencipta. Kemudian pada tingkat perkembangan spiritual ketiga pada usia awal dewasa yaitu seseorang akan mengembangkan pikiran secara rasional. Pada tahap perkembangan spiritual keempat saat usia pertengahan dewasa yang biasanya diawali dengan semakin tinggi keyakinan atas kepercayaan yang dianutnya. Pada kesempatan ini penulis akan membahas mengenai perkembangan spiritual pada tingkat pertama yaitu pada usia anak yang menjadikan orang tua sebagai *uswah hasanah*. Anak merupakan titipan dan anugerah bagi setiap orang tua, maka sudah menjadi kewajiban bagi semua orang tua untuk menjaga keturunannya. Hal ini senada dengan firman Allah SWT pada surat araf ayat 172.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

*Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami*

<sup>1</sup> Lutfi Rachman, "Peran Orang Tua Terhadap Anak Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 1–12

<sup>2</sup> Agus Samsudin, Andewi Suhartini, and Nurwadjah Ahmad EQ, "Implementasi Metode Uswah Hasanah Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Al Azhar Tembungraja Salem Brebes," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 3 (2021): 337, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5002>.

<sup>3</sup> Ihsan Ihsan and A. Umar, "Kiai As Al-Qudwah Al-Khasanah: The Role of Kiai in Shaping Religious Culture in Islamic Education Institution," *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 17, no. 2 (2020): 329–46

*menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (QS. Al-Araf: 172)*

Berdasarkan QS Araf di atas menegaskan bahwa Allah telah meniupkan Ruh kepada setiap janin sejak dalam kandungan ibu. Sejak lahir anak sudah menjadi tanggung jawab bagi setiap orang tua untuk mendidik mereka agar memiliki akhlak yang baik. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Jannah dan Khairul Umam yang mengatakan bahwa banyak sekali kendala yang dihadapi saat belajar daring karena orang tua dituntut untuk mengoptimalkan tugasnya saat membimbing dan mengawasi anak selama belajar di rumah. Adapun tantangan yang dihadapi orang tua cukup beragam seperti menyesuaikan waktu antara kerja dan menemani anak belajar, kemampuan untuk menjalankan sistem pembelajaran online serta koneksi internet, dsb. Beberapa orang tua yang tidak siap saat menemani anak belajar di rumah. Ketidaksiapan orang tua dalam pembelajaran daring dianggap rentan terjadinya kekerasan pada anak<sup>4</sup>

Dalam mendidik anak orang tua harus mengumbuhkan kesadaran yang didasari dengan rasa kasih sayang dan penuh tanggung jawab.<sup>5</sup> Tidak hanya itu, berinteraksi dengan anggota keluarga juga dapat mempengaruhi kepribadian anak. Lingkungan yang dapat membiasakan anak berperilaku baik adalah melalui pengalaman dan aktivitas positif yang diterima dari lingkungan keluarga<sup>6</sup> *Uswah Hasanah* memberikan keteladanan yang berdasar pada cara orang tua mengajarkan anak sesuai pada nilai keislaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afifah dkk yang mengatakan bahwa dibutuhkan kegiatan yang dapat menumbuhkan kebiasaan baik bagi anak. Adanya pandemic Covid-19 perlu membiasakan anak untuk selalu berdoa meminta perlindungan, orang tua juga berkewajiban untuk melatih dan memberi contoh tentang hidup bersih dan sehat<sup>7</sup> Membiasakan anak untuk hidup bersih tidak hanya terwujud melalui kebersihan diri tetapi juga terwujud dalam kebersihan batin yakni dengan membersihkan hati dan menanamkan sifat-sifat terpuji. Hal ini senada dengan keadaan dunia saat ini, termasuk di Indonesia yang sedang diberikan cobaan berupa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 tentu

---

<sup>4</sup> Nur Jannah and Khairul Umam, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 1 (2021): 95–115, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>.

<sup>5</sup> Ardiansyah and Arda, "Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah," *Musawa* 12, no. 1 (2020): 140–64.

<sup>6</sup> Yeni Wulandari and Muhammad Kristiawan, "Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2, no. 2 (2017): 290–303.

<sup>7</sup> Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah and Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadits Di Masa Pandemi Coronavirus," *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* 3, no. 1 (2021): 1–14, <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.601>.

membawa perubahan besar bagi kehidupan masyarakat. Tidak hanya berdampak pada dunia kesehatan, perekonomian dan politik sosial saja melainkan juga pada dunia pendidikan. Hal ini mengakibatkan perubahan dalam bidang pendidikan juga yang semula berjalan secara langsung kemudian menjadi melalui sistem dalam jaringan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heru Mahmudin dan Abdul Muhid yang memaparkan bahwa orang tua seharusnya memberikan pelajaran dasar bagi anak terkait kehidupan bersosialisasi dan ilmu keagamaan. Pola asuh orang tua yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak <sup>8</sup>

Hal ini akan merujuk pada peran utama orang tua selama pembelajaran daring yang tidak hanya mengawasi anak untuk mengerjakan tugas dan membimbing anak mengikuti pembelajaran melalui platform tertentu, melainkan lebih dari orang tua harus memberikan bekal mengenai pendidikan agama yang cukup seperti memberikan contoh kepada anak dan membiasakannya untuk salat berjamaah, sedekah dan kegiatan keagamaan lainnya sehingga saat masa pandemi anak menjadi memiliki akhlak yang baik. Namun terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan, realitanya terdapat orangtua yang mempunyai urusan sehingga melupakan kewajibannya sebagai pendidik utama bagi anak saat di rumah. Ada juga yang menitipkan anak pada pengasuh yang tidak berkewajiban dalam memberikan *uswah hasanah* sehingga anak tumbuh tanpa diberikan penguatan mengenai apa yang boleh dilakukan dan tidak dilakukan. Dari hal tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana pandangan Islam mengenai peran dan tanggung jawab orang tua sebagai *uswah hasanah* saat belajar di rumah.

## **METODE PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan metode studi kepustakaan dalam metode literatur dengan sifatnya deskriptif-analisis. Serangkaian kegiatan dengan menggunakan metode mengumpulkan data berupa data pustaka bentuk fisik dan digital dengan cara membaca dan mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan baru. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Asmendri yang memaparkan jika dalam melakukan penelitian kepustakaan dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan kemudian mengolah data informasi dari berbagai referensi seperti buku, artikel, jurnal serta penelitian terdahulu yang relevan. Metode ini digunakan secara berurutan atau sistematis yang bertujuan untuk mencari penyelesaian atas permasalahan yang ada.<sup>9</sup> Prosedur atau

---

<sup>8</sup> Heru Mahmudin and Abdul Muhid, "Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Islam," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 2 (2020): 449.

<sup>9</sup> Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2018): 15,.

langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan Mirzaqon, yakni: (1) Penentuan topic, (2) mencari data, (3) menentukan fokus penelitian, (4) mengumpulkan data, (5) menyajikan data, (6) menyusun laporan<sup>10</sup>

Adapun sumber data yang menjadi bahan penelitian ini berupa buku, jurnal dan situs internet mengenai topik peran orang tua sebagai *uswah hasanah* saat pembelajaran daring. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis konten (*Content Analysis*) untuk mendapatkan rujukan yang sesuai dengan topic sehingga bisa di telaah kembali sesuai permasalahannya. Menurut Sugiyono deskriptif analisis merupakan suatu metode penelitian yang dapat menggambarkan suatu objek berdasarkan pengumpulan data yang telah di analisis dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditentukan, kemudian peneliti menarik kesimpulan secara benar dari berbagai referensi yang telah ditemukan.<sup>11</sup> Sebuah rangkaian aktivitas berhubungan pada metode mengumpulkan data pustaka baik dengan bentuk fisik juga digital termasuk aktivitas kajian dengan pengumpulan data pada sebagian sumber berhubungan pada kejadiannya yang dibahas disebut penelitian kepustakaan. Peneliti mencari, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari buku, artikel, jurnal terkait topic peran orang tua sebagai *uswah hasanah* saat pembelajaran daring. Sedangkan untuk langkah-langkah pada penelitian ini penulis merujuk pada penelitian yang telah dilakukan Moh. Ainur Rokhim yaitu sebagai berikut: (1) memilih topik yang akan di review, (2) mencari artikel yang relevan, (3) melakukan analisis literature, (4) menyusun penulisan review<sup>12</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua saat pembelajaran daring membutuhkan keterlibatan orang tua secara optimal dalam melakukan komunikasi yang lebih intens dengan pendidik dalam melaporkan perkembangan anaknya. Orang tua akan lebih aktif bekerja sama dengan pendidik ketika mendampingi anak di rumah. Dapat dikatakan jika pembelajaran daring yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga<sup>13</sup> Adapun fungsi dan peranan keluarga dalam pendidikan anak, sebagai berikut: (1) memberikan pengalaman pertama

---

<sup>10</sup> Abdi Mirzaqon, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library," *Jurnal BK UNESA*, no. 1 (2018): 1–8.

<sup>11</sup> Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta

<sup>12</sup> MOH. AINUR ROKHIM, "Peranan Media Gadget Dalam Implementasi Kebijakan Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19," *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 087, <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.464>.

<sup>13</sup> Selfi Lailiyatul Iftitah and Mardiyana Faridhatul Anawaty, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19," *JCE (Journal of Childhood Education)* 4, no. 2 (2020): 71, <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>.

pada masa kanak-kanak, (2) menjamin kehidupan emosional anak, (3) menanamkan dasar pendidikan akhlak sesuai aqidah Islam, (4) memberikan dasar mengenai pendidikan sosial, (5) peletakkan dasar-dasar keagamaan <sup>14</sup> Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT pada surah Al-Isra ayat 24.

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Aetinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil" (QS. AL-Isra: 24)

Ayat di atas menjelaskan bahwa anak sholeh dan sholehah akan memuliakan orang tua nya, mereka akan berdoa kepada Allah SWT agar menyayangi dan mengasahi orang tua yang telah mendidiknya sedari kecil. Maka sudah sepatutnya orang tua sebagai *uswah hasanah* menjadi pondasi bagi ketaatan anak pada Allah SWT. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Baharun yang menjelaskan bahwa bentuk tanggung jawab dan peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dengan cara memelihara dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, melindungi dan menjamin kesehatan jasmani maupun rohani, mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan berguna bagi kehidupan sosialnya serta yang utama adalah memberikan pendidikan agama

**Tabel 1. Tinjauan Pustaka**

No	Sumber Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iftitah, Selfi Lailiyatul, Anawaty, Mardiyana Faridhatul, 2020, <i>JCE (Journal of Childhood Education)</i>	Dalam membentuk karakter, budi pekerti dan nilai-nilai keagamaan sudah menjadi tanggung jawab orang tua saat mengawasi anak mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan di rumah
2	Hasan Baharun, 2016, <i>(Pedagogik: Jurnal Pendidikan)</i>	Anak adalah asset terpenting dalam suatu keluarga, pola asuh orang tua dan peran keluarga sangat berpengaruh pada

<sup>14</sup> Hasan Baharun, “Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Telaah Epistemologis,” *Jurnal Pedidikan* 3, no. 2 (2016): 96–107.

---

		pertumbuhan dan perkembangan anak.
3	Rahmat Hidayah, 2020 ( <i>Al-Hikmah: Journal of Education</i> )	Orang tua mempunyai amanah dan kewajiban dalam mendidik anak menjadi anak shalih sehingga dapat anak dapat memiliki yang berakhlak dan berkarakter mulia.
4	Heru Mahmudin, Abdul Muhid, 2020 (Jurnal Darussalam)	Pendidikan dalam keluarga menjadi pilar pokok dalam membangun karakter anak. Bentuk pengasuhan orang tua yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan karakter anak.

---

**Sumber: Google Schollar**

Berdasarkan dari beberapa literatur yang telah peneliti analisis maka dapat dikatakan jika pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19 Orang tua sangat berperan dalam menanamkan nilai agama dan budi pekerti namun saat pembelajaran daring saat ini tentu perannya menjadi bertambah yaitu sebagai guru kedua bagi anak dalam mengajar dan membantu mengerjakan tugas sekolah. Dalam proses pembelajaran daring menjaga motivasi anak, memfasilitasi anak belajar, menumbuhkan kreativitas anak, mengawasi anak, dan mengevaluasi hasil belajar sudah menjadi tugas dan tanggung jawab orang tua. Tugas utama orang tua ialah menjadi peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Oleh karena itu, dalam mendidik anak orang tua perlu berkomitmen kepada keteguhan iman, menjaga ajaran keagamaan serta menjadi orang yang konsisten (*istiqomah*) sehingga mampu menjadi *uswah hasanah* bagi anak. Orang tua akan membimbing dan membiasakan anak untuk memiliki akhlak dan sifat terpuji dan mulia (*akhlaqul karimah*) sesuai pada petunjuk Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dalam mengimplementasikan tugas tersebut orang tua perlu mengerti dan mengetahui konsep dan metode pembelajaran yang ditinjau dari konsep Islam diantaranya *tilawah*, *ta'lim*, *tarbiyah*, *ta'dib*, *tazkiyah* dan *tadlrib*, penjelasannya sebagai berikut:<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mahmudin and Muhid, "Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Islam."

1. *Tilawah*, konsrp pendidikan yang diawali melalui pengetahuan dan minat membaca untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi.
2. *Ta'lim*, konsep pendidikan kearah kecerdasan intelektual dalam memahami informasi dan mampu menganalisis situasi dan berkreasi.
3. *Tarbiyah*, mendorong kepedulian sosial, peduli terhadap alam, lingkungan dan sesama manusia.
4. *Ta'dib* dan *tazkiyah*, memfokuskan kepada kemampuan emosional dan spiritual, keseimbangan keduanya menjadi kunci kesehatan rohani.
5. *Tadlrib*, menekankan pada perkembangan fisik atau jasmani anak .

Dalam memberikan uswah hasanah (keteladanan) orang tua bagi anak dapat dipraktikkan dalam 2 bentuk, yaitu: <sup>16</sup>

1. Secara langsung (*direct method*)

Orang tua mengaktualisasikan dirinya sebagai contoh teladan yang baik bagi anaknya.

2. Secara tidak langsung (*indirect method*)

Orang tua menceritakan keteladanan para Nabi dan Rasul, hal ini bertujuan agar anak menjadikan Nabi dan Rasul sebagai suri tauladan. Setiap ungkapan dan perbuatan Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari merupakan perilaku Islami yang bersumber dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, orang tua wajib menjadikan Rasul sebagai keteladanan dan suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari baik yang berkaitan dengan masalah Ibadah maupun tentang ketaatan dan kesabaran. Orang tua dapat menjadi uswah hasanah bagi anak-anak nya agar menciptakan insan yang berperilaku Islami dan beakhlak *al karimah* yang dilandasi dengan ajaran agama Islam berpedoman pada Al Qur'an dan Al Hadits <sup>17</sup>

Prinsip dari keteladanan menjadi sebuah bentuk tingkah laku seseorang yang dapat dilihat dan ditiru. Keteladanan yang dimaksud merujuk pada nilai dan norma agama. Dalam menciptakan perilaku yang dapat ditiru oleh anak maka orang tua perlu memiliki pegangan atau pedoman dalam mendidik anak sehingga keteladanan orang tua dijadikan sebagai metode yang dapat memberi stimulus pada anak <sup>18</sup> Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sultan Hadi yang mengatakan bahwa orang tua sangat berperan dalam membentuk kepribadian anak sehingga

---

<sup>16</sup> Khamim Zarkasih Putro et al., "Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 124–40, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.12>.

<sup>17</sup> Putro et al.

<sup>18</sup> M. Robith Roshfan, "Konsepsi Uswatun Hasanah Dalam Pendidikan Karakter Siswa," *FAKTA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 35–54, <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>.

menuju insan yang berakhlakul karimah yakni berperan sebagai pendidik (*educator*), fasilitator, motivator, pendamping dan pengawas serta sebagai figur yang dapat di contoh (*uswah hasanah*). Selain itu orang tua memiliki tanggung jawab lebih dalam membimbing dan mengawasi anak selama pembelajaran daring yang diakibatkan oleh pandemic Covid-19.<sup>19</sup>

Ketauladanan orang tua menjadi hal utama bagi pendidikan anak dalam kehidupan sehari-hari dalam berperilaku sesuai pada syariat Islam. Ketika orang tua menginginkan anak menjadi ramah dan sopan terhadap lingkungan keluarga maupun masyarakat maka orang tua berkewajiban untuk menunjukkan sikap tersebut terlebih dahulu sehingga kemudian dapat dicontoh oleh anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat yang memaparkan jika terdapat pola pembinaan terencana terhadap anak yaitu, sebagai berikut: (1) memberi contoh yang baik yang berpedoman pada ajaran agama, (2) menyediakan suasana praktis dalam mempraktekkan akhlak mulia yang sudah diberikan orang tua, (3) memberi tanggung jawab kepada anak sesuai kemampuannya, (4) menunjukkan bahwa keluarga selalu mengawasi perilaku anak (5) menjaga anak dari pengaulan yang merusak moral. Pola asuh orang tua seperti di atas bertujuan agar dapat mengawasi tingkah laku anak serta diharapkan dapat membentuk kepribadian melalui keteladanan dari orang tua<sup>20</sup>

Dalam meningkatkan peran orang tua dalam mendidik anak ada 4 cara yaitu sebagai berikut: (1) pada kehidupan sehari-hari anak orang tua perlu mengatur jadwal kegiatan anak sehingga dapat membagi waktu antara belajar dan bermain. Belajar tidak hanya ditekankan pada saat ujian saja, namun juga saat diberikan tugas oleh guru sehingga pemahaman terhadap suatu materi akan melekat dalam ingatan. (2) dalam proses belajar mengajar orang tua harus bekerja sama dengan orang dalam mengawasi anak mengerjakan tugas dan memantau perkembangan anak dalam segi perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotorik. (3) tidak hanya dari segi pelajaran saja namun juga orang tua perlu memantau perkembangan kepribadian anak saat belajar di rumah maupun di sekolah. (4) orang tua juga berkewajiban untuk mengetahui kegiatan anak

---

<sup>19</sup> Sultan Hadi Prabowo, Agus Fakhruddin, and Miftahur Rohman, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam," *Pendidikan Islam* 11, No. 2 (2020): 191–207.

<sup>20</sup> Rahmat Hidayat, "Tanggung Jawab Dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam," *Al Hikmah: Journal of Education* 1, no. 2 (2020): 141–52, <http://ejournal.yphn.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/17>.

saat di sekolah. Oleh karena itu, dalam mendidik anak dibutuhkan kerjasama dengan guru sebagai orang tua di sekolah.<sup>21</sup>

Dalam masa pandemi Covid-19 dunia pendidikan Indonesia mengalami perubahan yang tidak biasa yaitu mengubah cara belajar anak yang semula konvensional menjadi pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran yang dimaksud ialah pembelajaran daring yang membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya secara aksesibilitas dan fleksibilitas yang dapat dilakukan dari rumah<sup>22</sup> Transisi dari pembelajaran langsung ke pembelajaran daring berlangsung cepat, hal ini berdampak bukan hanya pada pendidik dan peserta didik melainkan juga pada orang tua<sup>23</sup> Dikarenakan pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah sehingga peran dan tanggung jawab orang tua kian bertambah, yang semula misalnya hanya bekerja dan mengurus rumah tangga namun saat ini bertambah tanggung jawab yaitu mengajarkan anak saat menjalankan pembelajaran secara daring.

Dalam pembelajaran daring orang tua tidak hanya sekedar mengawasi dan membantu mengerjakan tugas sekolah saja, melainkan juga memberikan bimbingan. Secara lebih spesifik bimbingan orang tua selama masa daring merupakan suatu usaha dalam membantu anak agar mempunyai perilaku yang baik dan mengarahkan untuk mengatur kegiatan belajarnya. Orang tua juga berkewajiban untuk memberikan contoh dan keteladanan (*uswah hasanah*) secara teratur untuk membina dan mengarahkan anak agar memiliki aqidah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri yang kuat, mampu merawat alam, menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar serta memiliki hubungan sosial yang baik sehingga pembelajaran daring melalui bimbingan orang tua tidak hanya baik dari segi belajar dan nilai sekolah melainkan lebih dari itu yakni menjadikan insan yang taat beribadah dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

## KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 membawa perubahan besar bagi dunia pendidikan, transisi pembelajaran langsung menjadi pembelajaran daring, hal ini mengharuskan orang tua untuk selalu melibatkan diri dalam proses pembelajaran anak saat belajar di rumah. Dibutuhkan komunikasi yang intens

---

<sup>21</sup> Agustin Lilawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.

<sup>22</sup> Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19, <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

<sup>23</sup> Eleanor A. Sharp et al., "Optimizing Synchronous Online Teaching Sessions: A Guide to the 'New Normal' in Medical Education," *Academic Pediatrics* 21, no. 1 (2021): 11–15, <https://doi.org/10.1016/j.acap.2020.11.009>.

antara orang tua dan pendidik sehingga menciptakan kegiatan belajar mengajar yang maksimal. Dalam memberikan uswah hasanah (keteladanan) orang tua bagi anak dapat dipraktikkan dalam 2 bentuk, *direct method* dengan cara Orang tua memperlihatkan sikap dan perilaku yang baik. *Indirect method* dengan cara Orang tua menceritakan keteladanan para Nabi dan Rasul, hal ini bertujuan agar anak menjadikan Nabi dan Rasul sebagai suri tauladan. Dapat disimpulkan bahwa ada pola pembiasaan yang dapat dicontohkan orang tua kepada anak, yaitu: (1) Menyediakan tempat agar anak dapat mempraktekan apa yang dicontohkan oleh orang tua, (2) Memberikan apresiasi bagi anak atas perubahan pada dirinya, (3) Ikut serta dalam mengawasi tumbuh kembang anak, (4) Memberikan edukasi berdasarkan ajaran agama.

### **SARAN DAN REKOMENDASI**

Peran utama orang tua selama pembelajaran daring yang tidak hanya mengawasi anak untuk mengerjakan tugas dan membimbing anak mengikuti pembelajaran melalui platform tertentu. Saran bagi pendidik untuk bekerjasama dalam membentuk kepribadian peserta didik saat di sekolah. Adapun saran bagi orang tua yaitu harus membekali mengenai pendidikan agama yang cukup yakni memberikan contoh (*uswah hasanah*) kepada anak dan membiasakannya untuk salat berjamaah, sedekah dan kegiatan keagamaan lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, and Arda. "Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah." *Musawa* 12, no. 1 (2020): 140–64.
- Baharun, Hasan. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Telaah Epistemologis." *Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 96–107.
- Hidayat, Rahmat. "Tanggung Jawab Dan Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Pandangan Islam." *Al Hikmah: Journal of Education* 1, no. 2 (2020): 141–52. <http://ejournal.yphn.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/17>.
- Iftitah, Selfi Lailiyatul, and Mardiyana Faridhatul Anawaty. "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19." *JCE (Journal of Childhood Education)* 4, no. 2 (2020): 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>.
- Ihsan, Ihsan, and A. Umar. "Kiai As Al-Qudwah Al-Khasanah: The Role of Kiai in Shaping Religious Culture in Islamic Education Institution." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat* 17, no. 2 (2020): 329–46. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v17i2.2995>.
- Jannah, Nur, and Khairul Umam. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 1 (2021): 95–115. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>.
- Lilawati, Agustin. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549.

Santy Afriana, Sutrisno : Peran Orang Tua Sebagai *Uswah Hasanah* Bagi Anak Selama Pembelajaran Daring

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.

Mahmudin, Heru, and Abdul Muhid. "Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Islam." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 2 (2020): 449. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.624>.

Mirzaqon, Abdi. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library." *Jurnal BK UNESA*, no. 1 (2018): 1–8.

Prabowo, Sultan Hadi, Agus Fakhruddin, and Miftahur Rohman. "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam" *Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020): 191–207.

Putro, Khamim Zarkasih, Muhammad Adly Amri, Nuraisah Wulandari, and Dedek Kurniawan. "Pola Interaksi Anak Dan Orangtua Selama Kebijakan Pembelajaran Di Rumah." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 124–40. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.12>.

Rachman, Lutfi. "Peran Orang Tua Terhadap Anak Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2017): 1–12. <https://doi.org/10.38073/jpi.v7i2.41>.

ROKHIM, MOH. AINUR. "Peranan Media Gadget Dalam Implementasi Kebijakan Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19." *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 19, no. 1 (2021): 087. <https://doi.org/10.29062/arrisalah.v19i1.464>.

Roshfan, M. Robith. "Konsepsi Uswatun Hasanah Dalam Pendidikan Karakter Siswa." *FAKTA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 35–54. <http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>.

Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6, no. 2 (2020): 109–19. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

Samsudin, Agus, Andewi Suhartini, and Nurwadjah Ahmad EQ. "Implementasi Metode Uswah Hasanah Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di MTs Al Azhar Tembongraja Salem Brebes." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 3 (2021): 337. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i3.5002>.

Sari, Milya, and Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2018): 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>.

Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta

Sharp, Eleanor A., Marie K. Norman, Carla L. Spagnoletti, and Benjamin G. Miller. "Optimizing Synchronous Online Teaching Sessions: A Guide to the 'New Normal' in Medical Education." *Academic Pediatrics* 21, no. 1 (2021): 11–15. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2020.11.009>.

Wahidah, Afifah Fatihakun Ni'mah, and Muhammad Alfatih Suryadilaga. "Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Hadits Di Masa Pandemi Coronavirus." *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development* 3, no. 1 (2021): 1–14. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.601>.

Wulandari, Yeni, and Muhammad Kristiawan. "Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua." *JMKSP (Jurnal*

Santy Afriana, Sutrisno : Peran Orang Tua Sebagai *Uswah Hasanah* Bagi Anak Selama Pembelajaran Daring

*Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 290–303.  
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>.